

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***

*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024)*

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

VINA MAULIDIA

2021/21043021

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT*
*REPORT LAG***

*(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2024)*

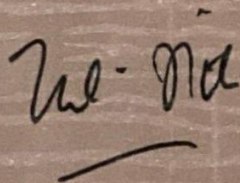
Nama : Vina Maulidia
TM/NIM : 2021 / 21043021
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Keahlian : *Auditing*
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

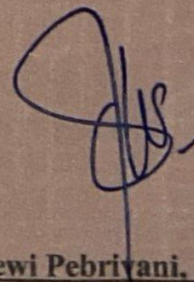
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002



Dewi Pebriyani, SE., M.Si
NIP. 19900205 201903 2 016

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Nama : Vina Maulidia

TM / NIM : 2021 / 21043021

Departemen : Akuntansi

Keahlian : *Auditing*

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	 1.
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	 2.
3.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	 3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Maulidia
TM / NIM : 2021 / 21043021
Tempat / Tgl Lahir : Sawahlunto Sijunjung / 9 April 2002
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Setia Budi Blok C2b, Nagari Simalidu,
Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya
No. Hp : 082287895112
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2025
Yang menyatakan,



Vina Maulidia
NIM. 21043021

ABSTRAK

Vina Maulidia. (21043021/2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

Pembimbing: Dewi Pebriyani, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 43 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Namun temuan ini bertolak belakang dengan hipotesis awal, sehingga hipotesis pertama ditolak, independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024

Kata kunci: *Audit Report Lag*, Ukuran Komite Audit, Independensi Komite Audit dan Frekuensi Rapat Komite Audit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*” (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan, motivasi, arahan, nasihat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi yang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan Departemen dan mahasiswa khususnya
3. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyalurkan ilmu pengetahuannya, memberikan motivasi, nasihat, serta membimbing penulis dengan penuh dedikasi selama masa studi.
4. Ibu Dewi Pebriyani, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak menyalurkan ilmu pengetahuannya, memberikan

motivasi, nasihat, menuntun, serta membimbing dengan penuh dedikasi selama penulisan skripsi ini.

5. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc, dan Ibu Salma Taqwa, SE.MSi selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis beserta waktunya untuk menguji skripsi penulis.
6. Teristimewa kepada bapak tercinta, bapak Didik Satria Huda. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan doa, dukungan, dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Teristimewa kepada ibu tersayang, ibu Siti Rohani yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu diberikan, atas segala nasehat yang diberikan yang menjadi pengingat dan penguat yang paling kuat untuk penulis, dan terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Teristimewa kepada kakak kandung penulis, Leli Insi Aulia Dewi dan Suaminya Bibit Kastoyo terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang

diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Teristimewa kepada keponakan penulis, Zivana Syafrina Aulia, terima kasih atas kelucuan-kelucuannya yang membuat penulis semangat dan senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
10. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat sampai di tahap ini.
11. Teristimewa teman sekaligus sahabat Zalikha Sufiati, sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan dan teman satu kamar, terima kasih telah memberi motivasi, *support*, dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi.
12. Teristimewa teman sekaligus sahabat penulis, Salshabila Ramadhani, Vivi Apriliany, dan Zalikha Sufiati sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan, terima kasih telah membersamai dan membantu perjalanan perkuliahan penulis.
13. Teman-teman kelas D Akuntansi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membersamai, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga segala urusan kita semua dapat dipermudah. Aamiin.
14. Admin departemen akuntansi, bang Rizki, yang senantiasa menyampaikan arahan dengan baik.

15. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
16. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Vina Maulidia, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan siapa saja yang membacanya.

Padang, Juli 2025

Vina Maulidia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Keagenan	14
2. Laporan Keuangan	17
3. <i>Audit Report Lag</i>	18
4. Karakteristik Komite Audit.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	31
D. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	42

F. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Model Estimasi Regresi Data Panel	45
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	46
4. Uji Asumsi Klasik	49
5. Analisis Model Regresi Data Panel	51
6. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia	53
2. Gambaran umum Perusahaan Pertambangan	54
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian	55
C. Hasil Analisis Data	58
D. Pembahasan	75
1. Pengaruh ukuran komite audit terhadap <i>audit report lag</i>	75
2. Pengaruh independensi komite audit terhadap <i>audit report lag</i>	77
3. Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap <i>audit report lag</i>	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria pemilihan sampel	39
Tabel 2 Daftar Nama Sampel Perusahaan	39
Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	61
Tabel 5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 6 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	63
Tabel 7 Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Tabel 9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	65
Tabel 10 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 11 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel (REM)	69
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 13 Hasil Uji F	72
Tabel 14 Hasil Uji T	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas	66
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....	88
Lampiran 2 Data <i>Audit Report Lag</i> Periode 2021-2024	89
Lampiran 3 Data Ukuran Komite Audit Periode 2021-2024	90
Lampiran 4 Data Independensi Komite Audit Periode 2021-2024.....	91
Lampiran 5 Data Frekuensi Rapat Komite Audit Periode 2021-2024	92
Lampiran 6 Tabulasi Data Periode 2021-2024.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK 1 (2015), laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan yang menyajikan informasi terstruktur tentang posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat kontrol dan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal untuk mengevaluasi kondisi serta kinerja perusahaan selama periode tertentu. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting karena keterlambatan dapat mengurangi relevansi informasi dan ketersediaannya saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan berperan sebagai alat bagi manajemen dan pemegang saham untuk menilai prospek kelangsungan perusahaan di masa depan (Abdillah et al., 2019). Selain itu, laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut tidak hanya berguna dalam mengevaluasi kinerja manajemen tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis.

Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat berdampak negatif pada proses pengambilan keputusan oleh manajemen dan perusahaan. Suatu informasi akan bermanfaat jika disampaikan dengan cepat, tepat, dan akurat. Jika laporan keuangan mengalami keterlambatan, relevansi informasi

yang terkandung di dalamnya akan berkurang, sehingga dapat meragukan keakuratan serta kegunaannya dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan menjadi faktor krusial untuk memastikan informasi yang disajikan tetap relevan dan dapat diandalkan (Raweh et al., 2019)

Audit Report Lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses audit laporan keuangan tahunan, yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku perusahaan pada 31 Desember hingga tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. *Audit Report Lag* mencerminkan efisiensi proses audit serta dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Semakin lama *Audit Report Lag* semakin besar potensi keterlambatan dalam pelaporan keuangan yang dapat berdampak pada relevansi informasi bagi investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan. (Wandrianto et al., 2021).

Penyelesaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu sangat penting karena berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan diakui oleh investor serta manajer. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, baik meningkat maupun menurun. (Bhuiyan & D'Costa, 2020) juga mengungkapkan bahwa semakin cepat laporan keuangan diselesaikan semakin besar kemungkinan perusahaan menarik minat lebih banyak investor sebab investor cenderung memilih perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, setiap emiten atau perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyerahkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah berakhirnya tahun buku. Apabila perusahaan publik tidak memenuhi batas waktu yang telah ditentukan dalam penyampaian laporan tahunannya maka jumlah hari keterlambatan dapat dihitung mulai dari hari pertama setelah batas waktu yang ditetapkan untuk pelaporan tahunan tersebut.

Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan teguran serta sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meskipun regulasi ini telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan namun hal tersebut belum dapat memastikan bahwa seluruh perusahaan akan selalu berupaya menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Sebagai konsekuensi BEI menjatuhkan sanksi berupa peringatan tertulis tahap I, peringatan tertulis tahap II dengan tambahan denda sebesar Rp50.000.000, peringatan tertulis tahap III dengan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000 dan denda setinggi-tingginya sebesar Rp. 500.000.000 serta sanksi suspensi. Keputusan terkait penyampaian laporan keuangan hingga kuartal ketiga ini didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek

Indonesia Nomor 89 Tahun 2020 mengenai Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Selain itu, peraturan ini juga mengacu pada Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 yang mengatur penyesuaian batas waktu penyampaian laporan keuangan interim dan laporan keuangan auditan. Berdasarkan aturan tersebut, apabila batas akhir penyampaian laporan keuangan jatuh pada hari libur, maka tenggat waktu penyampaian akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2.

Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2021 terdapat 91 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2021. Dari jumlah tersebut, 9 di antaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT SMR Utama Tbk (SMRU), PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM), dan PT Ginting Jaya Energi Tbk. (WOWS). (www.idx.co.id).

Pada tahun 2022 berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 61 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022. Dari jumlah tersebut, 5 di antaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT Trinitan Metals And Minerals

Tbk (PURE), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) (www.idx.co.id).

Pada tahun 2023, jumlah perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023 mencapai 129 perusahaan, di mana 14 di antaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Black Diamond Resources Tbk (COAL), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Samindo Resources Tbk (MYOH), PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA), PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB), PT Trinitan Metals And Minerals Tbk (PURE), PT SMR Utama Tbk (SMRU), PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM).

Dan pada tahun 2024 jumlah perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 mencapai 128 perusahaan, di mana 14 di antaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Black Diamond Resources Tbk (COAL), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA), PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB), PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE), PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI), PT SMR

Utama Tbk (SMRU), PT Sugih Energy Tbk, (SUGI), dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) (www.idx.co.id).

PT Sugih Energy Tbk mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan selama empat tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024. Sehingga dikenakan sanksi bertahap oleh BEI dan perusahaan menerima surat peringatan I hingga III, disusul dengan suspensi perdagangan sahamnya. Selain itu, BEI juga menjatuhkan denda maksimal Rp 500 juta sebagai konsekuensi keterlambatan tersebut (www.idx.co.id).

Fenomena tersebut menegaskan bahwa setiap perusahaan yang terdaftar di BEI harus memastikan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Sebanyak 42 perusahaan yang mengalami keterlambatan akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis III serta denda sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat merugikan berbagai pihak terutama investor karena tertundanya akses terhadap informasi yang diperlukan yang pada akhirnya dapat menimbulkan spekulasi dan ketidakstabilan pasar.

Keterlambatan pelaporan keuangan akan menyebabkan asimetri informasi sehingga dapat menimbulkan berita yang menjadikan para investor ragu dalam mengambil keputusan. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu diyakini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata para investor karena dengan efesiensi waktu penyampaian laporan keuangan membuat informasi yang disampaikan oleh perusahaan tidak kehilangan relevansinya (Al-Qublani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*) dalam teori keagenan, (Jensen & Meckling 1976) menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) yang sering kali diwarnai oleh konflik kepentingan dan ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi. Dalam hubungan ini manajemen sebagai agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal. Ketimpangan ini dapat dimanfaatkan oleh agen untuk kepentingan pribadi, seperti menunda penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Karakteristik komite audit, seperti ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan tersebut. Komite audit yang efektif dapat menjalankan fungsi pengawasan yang lebih optimal terhadap proses pelaporan keuangan sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas manajemen. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komite audit kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan dapat ditekan sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara tepat waktu tanpa keterlambatan.

Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang sudah diteliti oleh para peneliti sebelumnya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas audit, komite audit (Sunarsih et al., 2021). Dan audit delay, audit tenure (Wan Hussin et al., 2018). Penelitian ini menguji variabel karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit. Komite audit merupakan salah satu komponen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik (*Good*

Corporate Governance). Komite ini dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Tujuan utama dari keberadaan komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya terhadap proses pelaporan keuangan, audit eksternal, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Peran komite audit dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sangatlah penting karena komite audit bertugas memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun manajemen telah disajikan secara wajar dan transparan. Dengan menjalankan peran tersebut secara optimal komite audit dapat meminimalkan potensi terjadinya kesalahan pelaporan maupun kecurangan serta dapat mempercepat proses penyelesaian audit sehingga berdampak pada lebih singkatnya waktu penyampaian laporan audit. Karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit dapat mencerminkan sejauh mana efektivitas fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan (Sunarsih et al., 2021).

Ukuran komite audit adalah jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan publik di Indonesia. Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan berbeda-beda. Hal ini menyebabkan spekulasi bahwa semakin banyak jumlah anggota komite audit semakin kecil kemungkinan keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan keuangan. Dengan jumlah anggota komite

audit yang cukup banyak permasalahan dalam perusahaan dapat diselesaikan lebih efektif (Aldoseri et al., 2021). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan petunjuk pelaksanaan kerja komite audit jumlah anggota komite audit dalam perusahaan minimal berjumlah 3 (tiga) orang.

Independensi komite audit adalah sikap komite audit yang susah untuk dipengaruhi karena berkaitan dengan integritas seseorang. Komite audit yang independen dapat mengurangi terjadinya *audit report lag* karena dapat mendorong pengambilan keputusan yang cepat dan objektif selama proses audit (Pradnyadari Pelayun & Putra Astika, 2021).

Frekuensi rapat komite audit adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan serta menilai sejauh mana komite audit menjalankan tanggung jawabnya dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Frekuensi rapat komite audit berperan penting untuk menentukan efektivitas komite audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Fakri & Taqwa, 2019). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit sekali dalam tiga bulan atau minimal 4 kali dalam setahun.

Penelitian mengenai *audit report lag* sudah banyak dilakukan sebelumnya baik di Indonesia ataupun luar negeri. Hasil penelitian (Pradnyadari Pelayun & Putra Astika, 2021) menyatakan ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, independensi komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sedangkan rapat komite audit tidak berpengaruh

terhadap *audit report lag*. Namun dalam penelitian (Fakri & Taqwa, 2019), menyatakan independensi komite audit dan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sementara ukuran komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian (Werdaningrum & Laksito, 2021) juga menyatakan bahwa ukuran komite audit tidak mempunyai hubungan bermakna terhadap *audit report lag*, frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, dan independensi komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian (Dzulkifli & Dewayanto, 2022) menyatakan rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sementara independensi, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, variabel-variabel tersebut dipilih karena masih ditemukan ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh signifikan dalam mempercepat penyelesaian audit. Namun di sisi lain beberapa penelitian justru menemukan bahwa ketiga karakteristik tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan perbedaan hasil temuan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel-variabel yang dimaksud serta menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi *audit*

report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini berfokus pada sektor pertambangan karena pada periode tersebut sektor pertambangan yang paling banyak mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan audit (www.idx.co.id). Selain itu, sektor pertambangan juga menjadi kontributor utama dalam mendorong kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena memiliki harga saham yang relatif tinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan harga saham yang tinggi perusahaan di sektor pertambangan menjadi sorotan utama berbagai pihak. Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi serta tingginya kebutuhan investor terhadap informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Bareksa.com).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan melihat pentingnya ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi rapat komite audit dalam menentukan rentang waktu *audit report lag* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. Untuk menguji pengaruh independensi komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. Untuk menguji pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pihak sebagai berikut ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan ilmiah dan menambah referensi terkait hubungan antara karakteristik komite audit dan *audit report lag*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa informasi dan pemahaman yang berguna bagi penulis dalam pengembangan wawasan, bagi akademisi sebagai bahan kajian dan pembelajaran, serta bagi perusahaan dalam mengevaluasi peran karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji isu serupa, khususnya pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit report lag* dan karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit dan frekuensi rapat komite audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Namun hasil ini memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang telah peneliti ajukan sebelumnya, dimana hipotesis pertama yaitu ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Artinya, semakin besar ukuran komite audit suatu perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan dalam suatu perusahaan.
2. Independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Artinya, tingkat independensi anggota komite audit belum mampu memperpendek waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan.

3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering rapat dilaksanakan oleh komite audit, belum tentu dapat memperpendek waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi kepada semua sektor perusahaan lainnya.
2. Nilai *adjusted R²* masih tergolong sangat rendah hanya sebesar 3.60% ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang memiliki kontribusi besar terhadap *audit report lag*.
3. Periode waktu pengamatan dalam penelitian ini hanya selama empat tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024. Sehingga hasil penelitian ini mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi jangka panjang secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Bagi perusahaan di Indonesia diharapkan agar dapat mempersiapkan laporan keuangan beserta dokumen pendukung secara lengkap dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh regulator. Upaya ini bertujuan untuk membantu auditor dalam mempercepat proses audit, sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan dan dipublikasikan tepat waktu.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti faktor yang berhubungan dengan audit, elemen-elemen *good corporate governance* yang lain, dan menambahkan proksi karakteristik komite audit yang lain seperti *tenure* komite audit, *gender* komite audit, dan keahlian komite audit.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan menjadi lebih dari empat tahun agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan berkualitas. Selain itu dapat memperluas sampel perusahaan, sebab penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan seluruh sektor untuk dapat membandingkan hasil penelitian pada setiap sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Adesewa R, O. S., & Promise E, N. (2020). Audit committee effectiveness and audit report lag of listed non-financial companies in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, 22(5), 1–9. <https://doi.org/10.9790/487X-2205050109s>
- Afify, H. A. E. 2009. Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Afenya, M. S., Arthur, B., Kwarteng, W., & Kyeremeh, G. (2022). The Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Report Time Lag: Evidence From Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(4), 1–11. <https://doi.org/10.7176/rjfa/13-4-01>
- Afriliana, N., & Ariani, N. E. (2020). Pengaruh Gender Chief Executive Officer (Ceo), Financial Expertise Ceo, Gender Komite Audit, Financial Expertise Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15426>
- Al-Qublani, A. A. M., Kamardin, H., & Shafie, R. (2020). Audit committee chair attributes and audit report lag in an emerging market. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 475–492. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p475>
- Aldoseri, M. M., Hassan, N. T., & Melegy, M. M. A. E. H. (2021). Audit committee quality and audit report lag: The role of mandatory adoption of ifrs in saudi companies. *Accounting*, 7(1), 167–178. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.019>
- Apadore, K. dan Noor, M. M., 2013. Determinants Of Audit Report Lag And Corporate Governance In Malaysia. *International Journal Of Business & Management*. Vol 8 No. 15 : Hal. 151-163.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S Beasley dan Amir Abadi Yusuf. 2012. *Jasa Audit Assurance*. Jakarta: Salemba Empat. Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Anugrah, E. Y., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(5), 1–13.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Ashton, R. H., Graul, P. R., dan Newton, J. D. 1989. Audit delay and the timeliness of corporate reporting. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 5. No. 2, pp: 657–673
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Stewart, J. (2019). Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 273–306. <https://doi.org/10.1108/ARA-12-2017-0190>
- Bapepam. 2011. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 - Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Bapepam.
- Bhuiyan, M. B. U., & D’Costa, M. (2020). Audit committee ownership and audit report lag: evidence from Australia. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(1), 96–125. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2018-0107>
- Chukwu, G. J., & Nwabochi, N. (2019). Audit committee characteristics and timeliness of corporate financial audit committee characteristics and timeliness of corporate financial reporting in the Nigerian insurance industry. *International Journal If Managerial Studies and Research*, 7(4), 86-95.
- Dzulkifli, D., & Dewayanto, T. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Keahlian Audit, Rapat Komite Audit, Rapat Dewan Pengawas Syariah Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–11.
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), Seri B, 995-1012. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/123/86>
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Gujarati, Damodar, N., & Porter, D. C. (2009). *Basic_Econometrics* (5th Edition). McGraw-Hill Irwin.
- Hashim, and Rahman. (2011). Audit report lag and the Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies. *International Bulletin of Business Administration* ISSN: 1451-243X Issue 10 (2011) © EuroJournals, Inc. 2011 <http://www.eurojournals.com>.
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2019). Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 164–171.

<https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p164>.

Husaini, Saiful, & Ilyas, F. (2019). The substitution role of audit committee effectiveness and audit quality in explaining audit report lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(1), 28–37. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1\(5\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.1(5)).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2013). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Jura, J. V. J., & Tewu, M. D. (2021). Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.44-54>

Kieso, J. Weygandt. 2008. *Intermediate Accounting*, Edisi Ke 10. Jakarta: Erlangga.

Kinney, W. R., & McDaniel, L. S. (1993). Audit Delay for Firms Correcting Quarterly Earnings. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 12(2), 135–142.

Odjaremu, G. O., & Jeroh, E. (2019). Audit committee attributes and the reporting timeliness of listed Nigerian firms. *Trends Economics and Management*, 34(2), 69-81. <https://doi.org/10.13164/trends.2019.34.69>

OJK. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Ojk.Go.Id*, 1–13. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

Oussii, A. A., & Boulila Taktak, N. (2018). Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness: The case of Tunisian listed companies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 34–55. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2016-0163>

Ozoanigbo, C., Orjinta, I., & Ofor, T. (2016). Audit committee effectiveness and timeliness of the financial reporting in Nigeria. *International Journal of Research Development*, 10(1), 1–13.

Pradnyadari Pemayun, C. I. M., & Putra Astika, I. B. (2021). Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 152. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p12>

Raweh, N. A. M., Kamardin, H., & Malik @ Malek, M. (2019). Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag: Evidence From Oman. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(1), 152.

<https://doi.org/10.5296/ijaf.v9i1.14170>

- Rodiyahsari, L., & Adi, S. W. (2021). *Pengaruh Audit Lag, Audit Tenure, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)*. 370–378. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5189>
- Sekaran, U. 2013. *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Son Ltd.
- Siregar, A. O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompetensi, dan Sikap Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jimb.v9i2.14037>
- Sobhan, R., Mim, F. F., & Rahman, F. (2024). *Nexus between audit committee characteristics and audit report lag in an emerging economy: an analysis using frequentist*. <https://doi.org/10.1108/AJEB-04-2024-0043>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta, Bandung
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1375–1393.
- Wan Hussin, W. N., Bamahros, H. M., & Shukeri, S. N. (2018). Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 246–266. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2017-1601>
- Wandrianto, R., Anugerah, R., Nurmayanti, P., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau, U. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>
- Werdaningrum, V., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit : Ukuran, Rapat, Komite Audit Independen, Dan Audit Committee Financial Expertise Terhadap Audit Report Lag Dengan Cost Of Debt Sebagai Variabel Moderasi(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–12. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- www.idx.co.id. (n.d.). *Www.Idx.Co.Id*.